

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara *working capital turnover* (WCT) dengan rentabilitas ekonomi perusahaan yang dilihat dari rasio *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan manufaktur periode 2011. WCT adalah rasio yang menunjukkan efisiensi dari penggunaan modal kerja untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Sedangkan rentabilitas ekonomi merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (laba) selama periode tertentu. Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur rentabilitas dalam penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA). ROA merupakan salah satu rasio yang menunjukkan tingkat kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola aktivitya untuk mendapatkan laba.
2. Hasil perhitungan yang diperoleh menunjukkan bahwa adanya hubungan antara *working capital turnover* dengan rentabilitas ekonomi berdasarkan *Return on Assets* (ROA). Persamaan regresi yang dihasilkan menunjukkan hubungan yang positif, artinya jika variabel X (*working capital turnover*) meningkat maka variabel Y (*Return on Assets*) juga akan meningkat. Dilihat dari perhitungan normalitas galat taksiran data berdistribusi normal. Selain itu, setelah dilakukan uji kelinieran regresi, data juga disimpulkan linier namun

pada uji keberartian regresi menunjukkan bahwa persamaan regresi yang digunakan tidak berarti. Dengan demikian, penelitian antara variabel X dan Y memiliki hubungan yang positif, namun regresi yang digunakan tidak berarti, artinya masih ada faktor lain yang lebih berarti dalam meningkatkan *Return on Assets* (ROA), misalnya *profit margin*, perputaran seluruh total aktiva baik jangka pendek maupun jangka panjang, volume penjualan dan lain-lain. Oleh karena itu, tingkat hubungan antara *working capital turnover* dengan *Return on Assets* (ROA) dalam kategori rendah. Namun meskipun rendah *working capital turnover* tetap berpengaruh terhadap ROA.

3. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu terdapat hubungan antara *Working Capital Turnover* dengan *Return on Assets*, namun tingkat hubungan yang dimiliki rendah. Kemungkinan adanya faktor-faktor lain yang lebih berarti dalam mempengaruhi ROA misalnya *profit margin*, perputaran seluruh total aktiva, volume penjualan dan lain-lain.

B. Implikasi

Pada dasarnya penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara *working capital turnover* dengan *Return on Assets*. Namun, hubungan yang dimiliki antara variabel tersebut rendah.

Implikasi dari penelitian ini yaitu :

1. Jika *working capital turnover* meningkat akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menjaga rentabilitasnya walaupun dalam kategori yang

rendah. Pada dasarnya modal kerja digunakan oleh perusahaan dalam membiayai kegiatan operasional perusahaan.

2. Jika modal kerja dapat dikelola dengan baik maka rentabilitas perusahaan dapat terjaga dengan baik pula. Oleh karena itu, manajemen perusahaan perlu membuat kebijakan yang cermat dalam usaha peningkatan modal kerja. Misalnya meminimalkan modal kerja yang digunakan dalam menghasilkan penjualan.

C. Saran

1. Bagi perusahaan diharapkan dapat mengatur penggunaan modal kerjanya secara efisien. Dengan perputaran modal kerja yang tinggi, maka pembiayaan kegiatan operasional perusahaan dapat tercukupi, sehingga rentabilitas perusahaan akan meningkat.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini, misalnya dapat menggunakan harga penjualan, biaya operasional, tingkat produksi sebagai variabel independen.